

PERBANDINGAN NILAI HEMATOKRIT DARI DARAH VENA DAN KAPILER METODE MIKROHEMATOKRIT PADA PENDERITA ANEMIA

Lia Lestari

P17334121071

ABSTRAK

Nilai hematokrit merupakan salah satu parameter pemeriksaan yang termasuk dalam pemeriksaan darah lengkap. Nilai hematokrit dapat memberikan informasi mengenai kesehatan seseorang, khususnya dalam menilai anemia (jumlah sel darah merah rendah). Kadar hematokrit normal bisa berbeda-beda tergantung usia, jenis kelamin, dan faktor lainnya. Nilai hematokrit adalah volume semua eritrosit dalam 100ml darah dan disebut dengan % dari volume darah itu. Pemeriksaan hematokrit merupakan salah satu metode yang paling teliti dan simpel dalam mendeteksi derajat anemia, selain itu juga digunakan untuk menghitung nilai eritrosit rata – rata. Biasanya nilai hematokrit ditentukan dengan darah vena dan kapiler. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai hematokrit menggunakan darah vena dan kapiler pada penderita anemia. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang dengan perlakuan menggunakan sampel darah vena dan kapiler pada pasien anemia. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai hematokrit pada sampel darah vena sebesar 26.83% dan yang menggunakan sampel darah kapiler sebesar 24.93%. Hasil uji *paired T Test* menunjukkan nilai *sig* 0,001 sehingga nilai tersebut $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang bermakna dari sampel darah vena dan kapiler pada penderita anemia.

Kata Kunci : Hematokrit, Vena, Kapiler, Anemia

**COMPARISON OF HEMATOCRIT VALUES FROM VENOUS AND
CAPILLARY BLOOD MICROHEMATOCRIT METHOD IN PATIENTS
WITH ANEMIA**

Lia Lestari

P17334121071

ABSTRACT

The hematocrit value is one of the examination parameters included in a complete blood examination. The hematocrit value can provide information about a person's health, especially in assessing anemia (low red blood cell count). Normal hematocrit levels can vary depending on age, gender and other factors. The hematocrit value is the volume of all erythrocytes in 100ml of blood and is called the % of that blood volume. Hematocrit examination is one of the most thorough and simple methods for detecting the degree of anemia, apart from that it is also used to calculate the average erythrocyte value. Usually the hematocrit value is determined with venous and capillary blood. The aim of the study was to determine whether there were differences in hematocrit values using venous and capillary blood in anemia sufferers. The type of research was descriptive with a research sample of 30 people with treatment using venous and capillary blood samples in anemia patients. The research results showed that the average hematocrit value for venous blood samples was 26.83% and for those using capillary blood samples it was 24.93%. The results of the paired T test show a sig value of 0.001 so that the value is < 0.05 , which means there is a significant difference between venous and capillary blood samples in anemia sufferers.

Keywords : Hematocrit, Venous, Capillary, Anemia